

ABSTRACT

Seeing the condition of the economy today, many factories out of business (bankrupt), but not a few who are still able to maintain its business especially in the field of construction in concrete construction so. A company needs good management in running the business that targets previously ditetapkan the objectives of a company that stands to be achieved. A good system can help companies become more effective and efficient. A good system will drive a business running smoothly.

Keywords: accounting system of purchase, internal control

ABSTRAK

Melihat kondisi perekonomian sekarang ini, banyak pabrik-pabrik yang gulung tikar (bangkrut), tetapi tidak sedikit juga yang masih dapat mempertahankan usahanya khususnya di bidang konstruksi yang membuat beton kontruksi jadi. Suatu perusahaan membutuhkan pengelolaan yang baik dalam menjalankan usahanya agar target yang telah ditetapkan sebelumnya yang menjadi tujuan suatu perusahaan itu berdiri dapat tercapai. Sistem yang baik dapat membantu perusahaan tersebut menjadi lebih efektif dan efisien. Sistem yang baik akan mendorong suatu jalannya usaha berjalan dengan lancar.

Kata-kata kunci: sistem akuntansi pembelian, pengendalian internal

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Sistem Informasi Akuntansi	6
2.1.1 Pengertian Sistem	6
2.1.2 Pengertian Informasi	7
2.1.3 Pengertian Sistem Informasi	7
2.1.4 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	8
2.1.5 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	9

2.1.6	Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi	10
2.1.7	Komponen Sistem Informasi Akuntansi	13
2.2	Sistem Informasi Akuntansi Pembelian	16
2.2.1	Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Pembelian	16
2.2.2	Tujuan Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian	17
2.2.3	Tugas Pokok Bagian Pembelian	18
2.2.4	Fungsi Yang Terkait dalam Sistem Informasi Akuntansi Pembelian	18
2.2.5	Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem Akuntansi Pembelian	20
2.2.6	Prosedur Pembelian secara Kredit	21
2.2.7	Informasi yang Diperlukan oleh Manajemen	22
2.2.8	Dokumen yang Digunakan	23
2.2.9	Catatan Akuntansi yang Digunakan	26
2.3	Pengendalian Internal	27
2.3.1	Pengertian Pengendalian Internal	27
2.3.2	Tujuan Pengendalian Internal	28
2.3.3	Fungsi Pengendalian Internal	28
2.3.4	Unsur-unsur Pengendalian Internal	29
2.3.5	Lima Komponen Model Pengendalian Internal COSO yang Saling Berhubungan	34
2.4	Pengendalian Internal dalam Sistem Akuntansi Pembelian	36
2.4.1	Unsur Pengendalian Internal dalam Sistem Akuntansi	

Pembelian	36
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	40
3.1 Objek Penelitian	40
3.1.1 Gambaran Umum PT Dantosan Precon Perkasa	40
3.1.2 Profil Perusahaan	41
3.1.3 Struktur Organisasi PT Dantosan Precon Perkasa (PT Precon)	42
3.2 Metode Penelitian	44
3.2.1 Definisi Operasional Variabel	45
3.2.2 Rancangan Penelitian	45
3.2.3 Teknik Pengumpulan Data	46
3.2.4 Sumber Data	46
3.2.5 Teknik Pengumpulan Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Secara Kredit yang Telah Ditetapkan Perusahaan	48
4.1.1 Struktur Organisasi, Uraian Tugas serta Wewenang Bagian yang Terlibat dalam Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Secara Kredit PT Dantosan Precon Perkasa	48
4.1.2 Prosedur Pembelian Secara Kredit pada PT Dantosan Precon Perkasa	49

4.1.3	<i>Flowchart</i> Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Secara Kredit pada PT Dantosan Precon Perkasa	51
4.1.4	Dokumen yang Digunakan Dalam Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Secara Kredit pada PT Dantosan precon Perkasa	53
4.1.5	Catatan Akuntansi yang Digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Secara Kredit pada PT Dantosan Precon Perkasa	54
4.1.6	Kebijakan-Kebijakan yang Dibuat Oleh Perusahaan dalam Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Secara Kredit	55
4.2	Pengendalian Internal Atas Pembelian Kredit yang Ditetapkan Oleh Perusahaan	56
4.2.1	Struktur Organisasi yang Memisahkan Tanggung Jawab Fungsional Secara Tegas	56
4.2.2	Sistem Wewenang dan Prosedur Pencatatan	57
4.2.3	Praktik yang Sehat dalam Melaksanakan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Secara Kredit	58
4.3	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Secara Kredit Dalam Menunjang Pengendalian Internal Pembelian ...	59
4.3.1	Analisis Kelemahan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Secara Kredit pada PT Dantosan Precon Perkasa	59
4.3.2	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian	

Secara Kredit Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Pembelian pada PT Dantosan Precon Perkasa	61
4.3.2.1 Struktur Organisasi, Uraian Tugas serta Wewenang Bagian yang Terlibat dalam Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Secara Kredit <i>PT</i> Dantosan Precon Perkasa ...	61
4.3.2.2 Prosedur Pembelian Secara Kredit pada PT Dantosan Precon Perkasa	63
4.3.2.3 Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Secara Kredit pada PT Dantosan Precon Perkasa	65
4.3.2.4 Dokumen yang Digunakan dalam Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Secara Kredit pada PT Dantosan Precon Perkasa	69
4.3.2.5 Catatan Akuntansi yang Digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Secara Kredit pada PT Dantosan Precon Perkasa	70
4.3.2.6 Kebijakan-Kebijakan yang Dibuat Oleh Perusahaan dalam Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Secara Kredit	70

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran	75
5.2.1 Bagi Perusahaan	75
5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya	76
DAFTAR PUSTAKA	77
DAFTAR LAMPIRAN	78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	83

DAFTAR LAMPIRAN

Kartu Persediaan Gudang	78
-------------------------------	----